

DAFTAR PUSTAKA

Aliah Darma, Yoce. 2009. *Analisis Wacana Kritis*. Bandung : Yrama Widya

Badara, Aris. 2012. *Analisis Wacana: Teori, Metode, dan Penerapan Pada Wacana Media*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Chaer, Abdul. 2013. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta

Communings, Louise. *Pragmatik Klinis Kajian Tentang Penggunaan Dan Gangguan Bahasa Secara Klinis*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Eriyanto. 2001. *Analisis wacana : Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta:LKIS

http://etd.repository.ugm.ac.id/index.php?mod=penelitian_detail&sub=PenelitianDetail&act=view&typ=html&buku_id=56020/.

Diunduh pada 1 oktober 2018

www.google.com/search?safe=strict&client=firefox-a&rls=org.mozilla%3Aen-US%3Aofficial&channel=fflb&ei=SR2JW6eIKof0vAS7gKDQBQ&btnG=Telusuri&q=ski+psi+diah+eka+Pidato+Politik+di+Indonesia+

[%3A+Sebuah+Kajian+Wacana+kritis/](#).

Diunduh 3 oktober 2018

<https://m.youtube.com/watch?v=gU7eo3bm2rg&t=14s>

. diunduh pada 9 oktober 2018

<https://m.youtube.com/watch?v=GQmGLUp4Ew8&t=4s>.

diunduh pada 10 oktober 2018

http://m.youtube.com/watch?v=TS41V3YQ_vc.

Diunduh pada 11 oktober 2018

https://tirto.id/m/emil-elestianto-dardak-bdY?gclid=CjwKCAiA4OvhBRAjEiwAU2FoJbuxcioS1ypD0EBV_PME3z8PyuwFyXID4OJzV8CMwljGTCWyZPZSFxoC4mlQAvD_BwE. Diunduh 13 oktober 2018

https://tirto.id/m/saifullah-yusuf-8W?gclid=CjwKCAiA4OvhBRAjEiwAU2FoJTIF92SCCd_UuV4L35SWAwIJ1OwiXwUBXdCEEgvAt0_NVdmPFZED6BoCe2AQA_vD_BwE. Diunduh pada 13 oktober 2018

https://id.wikipedia.org/wiki/Puti_Guntur_Soekarno. diunduh 15 oktober 2018

Jendra, Made Iwan. *Sociolinguistic*.
Yogyakarta: Graha Ilmu.

Kountur, Ronny. 2009. *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Buana Printing

Lexy J. Moleong. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya

Sobur, Alex. 2001. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Media, dan Analisis Framing*. PT Remaja Rosdakarya

Yule, George. 2015. *Kajian Bahasa*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA
 Kampus I : Jl. Ngagel Dadi III-B/77 Telp. (031) 5053127, 5041097 Fax. (031) 5662904 Surabaya 60234
 Kampus II: Jl. Dukuh Muncang XII Telp. (031) 8281181, 8281182, 8281183 Surabaya 60234
<http://fkip.unpsbu.ac.id/>

FORMAT REVISI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Yulia Devy Rachmawati
 NIM : 155200019
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Tanggal Ujian Skripsi : 24 Januari 2019
 Judul Skripsi : Analisis Wacana Kritis Komentar Netizen dalam Debat Calon Gubernur dan Calon Wakil Gubernur Jawa Timur Tahun 2018
 Penguji I : Tri Indrayanti, S.Pd, M.Pd.
 Penguji II : Dr. Sunu Catur Budiyo, M.Hum.

No	Materi Revisi	Penguji I	Penguji II
1	Penulisan paragraf supaya rata kanan	d.	f.
2	Penulisan tujuan penelitian sesuai rumusan masalah	d.	f.
3	Kembangkan paragraf yang masih pendek	d.	f.
4	Cek penulisan kutipan	d.	f.
5	Daftar pustaka dari internet dicek kembali	d.	f.
6	Kerangka konseptual dipersingkat	d.	f.

Batas waktu revisi skripsi: 2 (dua) minggu terhitung dari waktu ujian skripsi.

Dosen Penguji I,

Tri Indrayanti, S.Pd, M.Pd.
 NIDN. 0718038401

Dosen Penguji II,

Dr. Sunu Catur Budiyo, M.Hum.
 NIDN. 0703016504



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA**

Kampus I : Jl. Ngagel Dadi III-8/37 Telp. (031) 5851127, 5041097 Faks. (031) 5662894 Surabaya 60234
Kampus II: Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 8281181, 8281182, 8281183 Surabaya 60234.
<http://fkip.unipgri.ac.id/>

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Yulia Devy Rachmawati
NIM : 155200019
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Jacana Kritis Komentar Netizen Dalam Debat Calon Gubernur dan Calon Wakil Gubernur Jawa Timur 2018

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Pembimbing
1	02-08-2018	Pengajuan Judul (acc)	<i>[Signature]</i>
2	24-08-2018	Bab I (revisi)	<i>[Signature]</i>
3	27-08-2018	Bab I (acc) Bab II dan Bab III (revisi)	<i>[Signature]</i>
4	29-08-2018	Bab II dan Bab III (revisi)	<i>[Signature]</i>
5	01-09-2018	Seminar Proposal	<i>[Signature]</i>
6	10-09-2018	Bab II dan Bab III (acc)	<i>[Signature]</i>
7	26-10-2018	Bab IV (revisi)	<i>[Signature]</i>
8	05-11-2018	Bab IV (revisi)	<i>[Signature]</i>
9	04-12-2018	Bab IV (revisi)	<i>[Signature]</i>
10	10-12-2018	Bab IV (revisi)	<i>[Signature]</i>
11	07-01-2019	Bab IV (acc)	<i>[Signature]</i>
12	14-01-2019	Bab V (revisi)	<i>[Signature]</i>
13	18-01-2019	Bab V (acc)	<i>[Signature]</i>
14	21-01-2019	Keseluruhan Skripsi (acc)	<i>[Signature]</i>

Selesai bimbingan skripsi tanggal 25 Januari 2019

Mengetahui
Dekan FKIP



Dr. Suhari, S.H., M.Si
NIP. 196801031992031003

Dosen Pembimbing

[Signature]

Dr. Sunu Catur Budiyo, M. Hum.
NIDN. 0703016504

Khofifah Indar Parawansa



Khofifah Indar Parawansa dikenal dengan panggilan khofifah. Perempuan kelahiran Surabaya, Jawa Timur, 19 Mei 1965 ini menghabiskan masa kecilnya di Surabaya. Bahkan masa sekolah dan kuliahnya juga di kota Pahlawan ini.

Saat kuliah, ia mengambil dua jurusan yang berbeda di perguruan tinggi yang berlainan. Pertama, dia belajar politik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga (Unair) dan kedua, ia belajar ilmu komunikasi dan agama di Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah, Surabaya.

Karier politiknya dimulai saat dia berusia 27 tahun menjadi anggota DPR RI dari Partai Persatuan Pembangunan (PPP) 1992-1997. Pada pemilu berikutnya, 1997, ia terpilih kembali menjadi anggota DPR. Pada periode ini, Khofifah hanya bertahan dua tahun. Karena pada waktu itu, tahun 1998, terjadi peralihan rezim Orde Baru ke Era Reformasi.

Pemilu digelar kembali pada tahun 1999, pemilu pertama di Era Reformasi. Kali ini, Khofifah berpindah partai ke Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), partai yang lahir di Era Reformasi bentukan Abdurrahman Wahid. Khofifah terpilih kembali sebagai anggota dewan, tetapi

dia tidak lama bertugas di sana. Pada tahun 1999, dia diangkat menjadi Menteri Pemberdayaan Perempuan oleh Presiden terpilih Abdurrahman Wahid pada kabinet Persatuan Indonesia.

Nasib Khofifah menjadi menteri juga tidak bertahan lama, hanya dua tahun, seiring jatuhnya Presiden Abdurrahman Wahid untuk periode 1999-2001. Presiden baru Megawati tidak memasukkan Khofifah sebagai menterinya dalam Kabinet Gotong Royong periode 2001-2004.

Berhenti jadi menteri, tidak membuat dirinya kecil hati. Dia semakin aktif di berbagai kegiatan kemasyarakatan. Dia aktif di organisasi Muslimat, organisasi sayap perempuan Nahdlatul Ulama (NU). Dia memimpin Muslimat periode 2000-2005.

Kiprahnya di kemasyarakatan makin terasa dirasakan masyarakat. Masyarakat Jawa Timur mendorong Khofifah untuk ikut colan pemilihan gubernur (Pilgub)

Jawa Timur 2013. Khofifah ikut bertarung, tapi belum berhasil.

Pada Pilpres 2014, Khofifah diminta menjadi salah satu juru bicara politik pasangan Jokowi-JK. Hasilnya berbuah manis. Jokowi menang, dan meminta Khofifah untuk menjadi menteri sosial pada kabinet Kerja 2014-2019.

KELUARGA

Suami : Ir. H. Indar Parawansa, M.Si

Anak : Fatimah Sang Mannagali
Jalaluddin Mannagali
Yusuf Mannagali Ali

Mannagali

PENDIDIKAN

SD : Taquma(1972-1978)

SMP : Khodijah – Surabaya (1978-1981)

SMA : Khodijah – Surabaya (1981-1984)

S1 : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga, Surabaya (1984-1991)

S1, Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah,

Surabaya (1984-1989)
 S2 :Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
 Universitas Indonesia, Jakarta (1993-
 1997)

KARIER

Ketua Umum OSIS SMA Khadijah
 (1983)

Ketua Umum Ikatan Pelajar Putri
 Nahdlatul Ulama (IPPNU)

Ketua Umum Pergerakan Mahasiswa
 Islam Indonesia (PMII) Cabang Surabaya
 (1986)

Dosen Universitas Wijaya Putra,
 Surabaya (1991 - 1992)

Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah
 Taruna, Surabaya (1989)

Pimpinan Fraksi Partai Persatuan
 Pembangunan DPR RI (1992-1997)

Pimpinan Komisi VIII DPR RI (1995-
 1997)

Anggota Komisi II DPR RI (1997-1998)

Wakil Ketua DPR RI (1999)

Sekretaris Fraksi Partai Kebangkitan
 Bangsa MPR RI (1999)

Menteri Negara Pemberdayaan
 Perempuan (1999-2001)

Kepala Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (1999-2001)
Ketua Komisi VII DPR RI (2004-2006)
Ketua Fraksi Kebangkitan Bangsa MPR RI (2004- 2006)
Anggota Komisi VII DPR RI (2006)
Ketua Partai PKB (1998 - 2000)
Ketua Umum PP Muslimat Nahdlatul Ulama (NU) (2000 - 2005)
Anggota Dewan Pertimbangan DPP PKB (2000 - 2002)
Anggota Dewan Syuro DPP PKB (2000 - 2002)
Wakil Sekretaris Dewan Syuro PKB (2002 - 2007)
Menteri Sosial Kabinet Kerja (2014 - 2019)
Gubernur Jawa Timur (2019-2024).
<https://www.viva.co.id/siapa/read/224-dra-khofifah-indar-parawansa>

Emil Elestianto Dardak



Emil Elestianto Dardak atau yang lebih dikenal dengan nama Emil Dardak adalah politikus, pengusaha, juga penyanyi Indonesia. Emil pernah menjabat sebagai Bupati Trenggalek pada 2016.

Suami dari aktris Arumi Bachsin ini berhasil meraih kemenangan dengan perolehan suara 292.248 suara atau sekitar 76,28 persen. Emil bersama wakilnya, Mochamad Nur Arifin, berhasil mengalahkan pesaingnya pasangan Kholiq dan Priyo.

Emil menempuh pendidikan diplomasnya di Melbourne Institute of Business and Technology. Kemudian meneruskan program S1 di Universitas New South Wales, Australia. Adapun gelar S2 dan S3 diperoleh dari Ritsumeikan Asia Pacific University, Jepang. Pada 2001 hingga 2003, Emil pernah menjabat sebagai World Bank Officer di Jakarta, dan Media Analysis Consultant di Ogilvy.

Pada 2013, Emil menikah dengan Arumi Bachsin dan dari pernikahan tersebut dikaruniai dua anak Lakeisha Ariestia Dardak dan Alkeinan Mahsyir Putro Dardak.

Pada November 2017, Emil mendampingi Khofifah Indar Parawansa dalam

Pilkada Jawa Timur 2018. Pasangan tersebut berhasil memenangkan Pilkada Jawa Timur dengan perolahan 10.465.218 suara (53,55 persen) sedangkan pasangan Saifullah Yusuf-Puti Guntur Soekarno memperoleh 9.076.014 suara.
https://tirto.id/m/emil-elestianto-dardak-bdY?gclid=CjwKCAiA4OvhBRAjEiwAU2FoJbuxcioS1ypD0EBV_PME3z8PyuwFyXID4OJzV8CMwljGTCWyZPZSFxoC4mIQAvD_BwE

Saifullah Yusuf



Wakil Gubernur Jawa Timur (2009 - 2014)

Lahir Pasuruan, Jawa Timur, Indonesia, 28 Agustus 1964

Profesi Wakil Gubernur Jawa Timur (2009 - 2014)

Karier

- Sekretaris Jendral DPP Partai Kebangkitan Bangsa (2002-2004)
- Ketua Umum PP GP Ansor (2000-2005)
- Ketua Umum PP GP Ansor (2005)

- Wakil Gubernur Jawa Timur (2009-2014)

Pendidikan

- Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Nasional Jakarta

Drs. H. Saifullah Yusuf adalah Wakil Gubernur Jawa Timur sejak tahun 2009 hingga 2014. Gus Ipul lahir di Pasuruan, Jawa Timur pada tanggal 28 Agustus 1964 dari pasangan (Alm) H. Ahmad Yusuf Cholil dengan Hj. Sholichah Hasbulloh.

Gus Ipul menyelesaikan pendidikan sarjananya di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIP), Universitas Nasional, Jakarta pada tahun 1985. Ia mengawali karirnya melalui organisasi GP Ansor dan ketua umum GP Ansor selama dua periode yaitu dari 2000 hingga 2010. Sebelumnya juga ia menjadi plh Ketua Umum GP Ansor menggantikan Iqbal Assegaf yang meninggal dunia tahun 1999. Setelah selesai menjalankan tugasnya sebagai Ketua Umum PP GP Ansor dia terpilih menjadi salah satu Ketua di PBNU di bawah kepemimpinan KH. Said Aqil Siraj. Ia terpilih menjadi anggota DPR dari PDIP dan pernah menjabat sebagai Menteri Negara Percepatan Pembangunan Daerah Tertinggal pada

Kabinet Indonesia Bersatu dari Oktober 2004 hingga Mei 2007.

Gus Ipul kembali terpilih sebagai Wakil Gubernur Jawa Timur pada Pilgub Jatim 2013. Gus Ipul menjadi wakil gubernur mendampingi Soekarwo yang menjadi Gubernur Jatim. Hal ini menandakan banyak warga Jatim yang puas dengan pimpinan Soekarwo dan Gus Ipul sehingga keduanya dipercaya kembali memimpin Jawa Timur. https://tirto.id/m/saifullah-yusuf-8W?gclid=CjwKCAiA4OvhBRAjEiwAU2FoJTF92SCCd_UuV4L35SWAwIJ1OwiXwUBXdCE_EgvAt0_NVdmPFZED6BoCe2AQAvD_BwE

**Puti Pramathana Puspa Seruni
Paundrianagari Guntur Soekarno Putri**



lahir di [Jakarta, 26 Juni 1971](#); umur 47 tahun)^[1] atau lebih dikenal dengan **Puti Guntur Soekarno** adalah seorang anggota [DPR](#) periode [2009–2014](#) dan [2014–2019](#) (Komisi X) yang juga cucu dari Presiden Pertama RI [Soekarno](#) dari anak pertamanya, [Guntur Soekarnoputra](#), yang menikah dengan Henny Emilia Hendayani. Puti menikah dengan Johansyah Jaya Kameron (Joy Kameron). Dari pernikahannya dengan Johansyah, dia memiliki dua anak. Yakni, Rakyat Ratri Syandriasari Kameron dan Rakyat Danu Syahandra Kameron.

Sebelum memasuki gelanggang politik, Puti aktif belajar dan menjadi relawan budaya melalui Kelompok Swara Mahardhikka. Dia juga peduli pada pendidikan generasi muda melalui Yayasan Fatmawati Soekarno. Ketekunannya di yayasan tersebut membuat dia masuk ke Komisi X DPR RI yang membidangi pendidikan, kebudayaan, pemuda, olah raga, pariwisata, ekonomi kreatif, dan perpustakaan nasional.

Meski menjadi cucu proklamator, Puti termasuk pribadi yang ramah, membumi, dan sangat egaliter dalam pergaulan sehari-hari. Dia juga dikenal sebagai penggemar berat film-film India alias Bollywood seperti *Jodha Akbar* dan *Kabhi Khushi Kabhie Gham*. Sebagian besar film-film India yang dia sukai bertemakan *epic history*.^[2]

Sebagai penggemar berat Bollywood, Puti juga adalah fans berat Shahrukh Khan, Aishwarya Rai, dan Deepika Padukone^[3]. Saat Shahrukh Khan berkunjung ke Jakarta, Puti berkesempatan untuk bertemu langsung. Namun, setelah bertemu, dia justru tak bisa berkata apa-apa. Kegemaran terhadap film-film Bollywood tersebut diakui Puti diturunkan dari neneknya, Fatmawati Soekarno, yang kerap mendengarkan lagu-lagu India dari radio.

Namun, tak hanya kegemaran pada Bollywood yang diturunkan Fatmawati kepada Puti. Tapi juga kemampuan membaca Al Quran. Fatmawati lah yang mengajari Puti mengaji. Hal ini diakui sendiri oleh dirinya dalam berbagai kesempatan.^[4]

Masa kecil Puti memang cukup dekat dengan Fatmawati. Neneknya itu kerap dia panggil Ibu Fat Embu yang dalam bahasa Bangka berarti nenek. Fatmawati tak hanya mengajarnya mengaji, tapi juga untuk tidak meninggalkan salat fardhu. Sebab, bagaimanapun juga, Puti adalah juga seorang muslimah.

Menurut Puti, suara neneknya saat mengaji begitu merdu. Dia bahkan selalu menyimak lantunan ayat-ayat suci Al Quran dari bibir Fatmawati itu setiap selesai Magrib. Dari sang nenek itulah Puti diajarkan hidup sederhana

dan pintar mensyukuri nikmat Allah SWT agar hidup senantiasa bahagia.^[5]

Puti adalah anak tunggal Guntur Soekarno. Beberapa orang mengatakan bahwa pilihannya untuk terjun ke dunia politik tidak terlalu direstui Guntur. Termasuk ketika dia "dilamar" Saifullah Yusuf atau Gus Ipul sebagai calon wakil gubernur di Pilgub Jatim 2018, Guntur agak berat untuk merestuinnya. Namun, Guntur pun merelakan setelah melihat keteguhan hati anaknya dan kebutuhan untuk mendampingi Gus Ipul di pemerintahan, serta restu dari sejumlah kyai NU.

Menjadi politikus perempuan tak membuat Puti berbeda dari kebanyakan ibu lainnya. Dia tetap memberikan perhatian yang besar kepada keluarganya. Meski harus menjalankan tugas-tugas terkait kepentingan rakyat, dia selalu menyempatkan diri untuk mengontak suami dan anak-anaknya yang masih berusia remaja. Saat dia tak ada di rumah, suaminya, Johansyah, yang akan menjaga kedua anaknya.

"Keluarga sudah tahu saya bakal sibuk, jadi sudah paham. Kalau saya tidak ada di rumah, suami yang jaga anak-anak. Yang penting keluarga itu solid dan komunikasi jalan terus," katanya seperti dikutip Tempo.^[6]

Saat sedang berlibur bersama satu keluarga, Puti selalu berusaha agar mereka tidak menginap di hotel. Tapi di apartemen. Hal ini dilakukan agar suasana seperti saat di rumah di mana dia bisa memasak untuk mereka bertiga. Kebiasaan ini terus dijaga karena waktu kebersamaan mereka tak banyak seiring tugas-tugas untuk masyarakat yang diemban Puti.

Pendidikan

Puti menempuh pendidikan sekolah dasar di Yayasan Perguruan Cikini kemudian melanjutkan di jenjang pendidikan tingkat pertama di SMP Yayasan Perguruan Cikini. Setelah lulus SMP, Puti melanjutkan ke SMA 1 Budi Utomo. Di perguruan tinggi, Puti memilih melanjutkan pendidikannya di S1 Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia.

Sebagai cucu Bung Karno, Puti mengenal betul pemikiran kakeknya. Terutama tentang keberpihakan terhadap rakyat kecil dan memimpin negeri kaya yang terdiri dari banyak suku dan agama seperti Indonesia. Karena pengetahuannya itu, Puti sampai diundang sebagai dosen yang secara rutin memberikan kuliah tentang Soekarno di Universitas Kokushikan, Setagaya, Tokyo, Jepang. Dia juga

didaulat menjadi profesor tamu di Soekarno Research Centre kampus tersebut.

Menjadi dosen tamu di kampus ibukota Jepang dimanfaatkan Puti untuk bercerita tentang kejayaan kerajaan-kerajaan besar di Indonesia. Kisah-kisah besar kerajaan tersebut lah yang menjadi cita-cita besar Soekarno untuk mewujudkan Indonesia Raya yang berdiri kuat menembus batas-batas perbedaan. Bung Karno menjadi tokoh yang dikagumi warga negeri matahari terbit itu karena visinya, keteguhannya menghadapi penjajahan, dan konsepnya dalam menyatukan ribuan pulau dan suku dalam kesadaran sebagai bangsa Indonesia^[7].

Aktivitas Kemasyarakatan dan Politik

Puti bukan orang baru di dunia aktivisme dan politik. Meski cucu Soekarno, dia merintis aktivitas kemasyarakatannya dari bawah. Kepedulianya kepada masyarakat membuatnya banyak berkiprah di sejumlah yayasan. Mulai dari Yayasan Fatmawati di mana dia bertindak sebagai wakil ketua. Kemudian Yayasan Wildan dan Yayasan Puspa Seruni tempat dia menjadi ketua.

Di bidang politik, posisi sebagai anggota Komisi X DPR RI tak membuat Puti menjadi

politikus yang hanya numpang nama. Sejak menjadi anggota Komisi yang membidangi pendidikan, kebudayaan, pariwisata, ekonomi kreatif, pemuda dan olahraga, serta perpustakaan nasional, tersebut Puti justru semakin aktif. Dia ditunjuk sebagai Ketua Departemen Bidang Organisasi DPP PDI Perjuangan periode 2010-2015.

Di periode yang hampir sama, dia menjadi Wakil Sekretaris MPR RI Fraksi PDI Perjuangan selama 2009-2014. Puti juga menjadi anggota Badan Musyawarah Fraksi DPR RI PDI Perjuangan pada 2009-2014. Kini Puti adalah Sekretaris Biro Internal DPP PDI Perjuangan periode 2015-2020 sembari mengemban amanah sebagai anggota badan sosialisasi MPR RI Fraksi PDI Perjuangan periode 2014-2019.

**KODIFIKASI DATA PENELITIAN
KUALITATIF ANALISIS WACANA KRITIS
KOMENTAR NETIZEN DEBAT CALON
GUBERNUR DAN CAWA GUBERNUR
JAWA TIMUR 20018**

Data penelitian makna denotasi

NO	Kode	Teks
1	D.1	Kholil Absor “Paslon no 1. Lbh realistis,, sdh kliatan Asli orang cerdas dan sportif”
2	D.2	Kalog Squad “Nomer 2 Kerja nyata bukan Retorika. Salam 2 jari”
3	D.3	Aku Kamu “alangkah baiknya bu khofifah untuk Indonesia jadi menteri. <i>Bukan untk skala kecil</i> (prov. Jatim). biarkan Gus ipul meneruskan amanahnya...”
4	D.4	Juliarto Joedi “Khofifah dari dulu

		teorinya oke, tapi prakteknya gak jelas. Gus ipul sudah 2x periode sudah blusukan kemana2. Tinggal meneruskan aja dan menerobos program yang dihadap oleh menteri2.”
5	D.5	Yudi Iswahyudi “Saya selama ini kurang mengenal dg emil dan puti. tp pada debat ini keliatan sekali emil memang cerdas dan memiliki pengetahuan yg luas, walaupun dibandingkan dg gus ipul.”
6	D.6	Haris Supathoni “Gus Iful bagus tapi salah milih wakil, kurang pintar dan salah data, hanya opini.. hari gini harus lengkap datanya..dan harus hafal dan tau karakter wong jawa timur.. Mas emil cerdas dan terbukti menjadi bupati yg sukses.. Bu Khofifah luar biasa.. Top bingit...semoga jatim mendapatkan gubernur yg amanah,cerdas,muda dan energik untuk kemakmuran Jatim ku..”
7	D.7	Lim Edwin “Saat nya jawa timur menuju perubahan dan kemajuan

		yang lebih baik dan bermartabat bersama pasangan no 1 khofifah emil dardak”
8	D.8	Yayuk Sinta “Gus ipul gus ipul,, Progam anda salah sasaran harusnya pertanyaan anda untuk anda sendiri gus. salut buat buk khofifah... cocok jadi gubernur...saya dukung buk dari kepulauan Madura”
9	D.9	Achmat Rosid “Sudah mantap pilih Bu Khofifah dan Mas Emil. jelas prestasinya mantap <i>leadership skills nya</i> ”
10	D.10	August Bintang “Jelas terlihat Paslon 1 jauh lebih berbobot dan menguasai data,,insha allah saatnya ibu Khififah..”
11	D.11	Tu Mangkung “Yg jelas no 1~ jauh lbh cerdas dan data datanya jelas dan akurat ! No 1 pantas jd gubernur Jatim!!!”
12	D.12	Amuy Angel Loi “Lbh pinter bu kofifah kyanya wawasan luas sbb bu kofifah 2 x jd menteri loh hebattt ini menteri pak Jokowi. Moga menang bu khofifah”

13	D.13	Sofyan Latansa “Bu Khofifah penjelasannya memang lebih jelas dan terperinci”
14	D.14	Sintya Yuliandini “Awalnya bingung mau pilih paslon mana buat pilgub tahun ini. Aslinya gasuka sama seorang pemimpin wanita. Tapi, setelah akhir2 ini lihat kemampuan dan attitude 2 Paslon yg ada. FIX PILIH NOMER 1 BU KHOFIFAH DAN MAS EMIL.”
15	D.15	Dina Saobi “ibuuk dan pak emil berbicara dengan pemikiran yang sangat cerdas, yang satunya ingin bicara fakta tapi tidak otentik....semoga ibuk dan pak emil gubernur jatim”
16	D.16	Wesly Gibson “Semoga janji2 pasangan yg terpilih dipenuhi ya. karena pedoman saya memilih hanya berdasar janji disamping partai pendukung”
17	D.17	Hati Ikhlas “InsyaAllah Ibu Khofifah da Kang Emil ini lebih professional dan Berfikir kedepan bukan embel2 tapi fokus for

		future. Inshaallah jadi Paslon 1,Aamin.”
18	D.18	Rita Rohayatin_SPD “betul wes wayae bu khofifah seng dadi. 100 anggota keluarga sy pastikan pilih bu khofifah. Menang atau kalah tdk masalah yang penting tetep <i>guyub rukun</i> ”
19	D.19	Bang2Tutz Channel “Klo <i>secara tutur bahasa dan gestur tubuh</i> , menurut aq no 1 jauh lebih unggul. Klo no.2 masih keliatan bingung dan luwes. Apalagi calon wakilnya, cirri khas emak2 penggemar sinetron dan acara2 alay. So, saatnya yg muda menggantikan yg tua. Jatim harus ada gebrakan baru.”
20	D.20	Ulfakhu Irfai “Gus Ipul mantap...lebih memahami jawatimur...mbak puti <i>retorikanya</i> ...juga lebih nyambung...”
21	D.21	Vininda Sasiani “Emil dardak, another ridwan kamil.. gampang banget mencuri hati masyarakat dr kecerdasan dan <i>tutur kata</i> yg

		santai tapi to the point”
22	D.22	Maju Terus Mas Emil.Salam Anak “Mas Emil <i>generasi milenial</i> yg sangat joss sangat menguasai”
23	D.23	Imran Mustafa “gus ipul karo yu puti ajakane kok <i>gagal paham</i> , garakne kekel”
24	D.24	Iwan Leader/Paytren Korea “Khofifah cocok cerdas bisa <i>membangun jatim..!!</i> ”
25	D.25	BSA GAMING “Jane gus ipul – emil. Bu kofifah <i>terlalu ambisi</i> utk nyalon”
26	D.26	Yayat Bento “saya dari wakanda. Dari hasil debat menurut saya ibu khofifah dan emil keen dan memiliki <i>wawasan yang luas</i> . Keep calm and fighting yo”
27	D.27	Taufan Giri Ramdani “semoga nggak blunder ya jatim, meskipun ane warga jateng ane dukung mas emil. Pemikiranya luwes, keren dan inshaallah bisa bawa Jatim mendunia”
28	D.28	Sandi Ibrahim “khofifah emil menang <i>survey elektabilitas</i> .”

		Demokrat mmpin jatim 2 kali. Dlu khofifah maju lwat PPP gk prnah menang skg lwat demokrrat jelas sudah.”
29	D.29	Haris Supathoni “Dulu suka gus iful. Tapi lihat pasangan nya mbak puti gak jadi dukung. Ya sekarang dukung bu khofifah n mas emil saja. Mereka cerdas dan masih muda dgn semangat <i>membangun Jatim ku</i> .”
30	D.30	Wendy Chris “Warga jatim bagian selatan Tulungagung. saya pileh pak Emil. <i>Kerja nyata</i> , merakyat, baik, dan mau makan di warung lesehan ortu saya.”
31	D.31	Tesar Erys “masyaallah, gus ipul dan bu khofifah memberikan kita ilmu politik yang baik, yaitu melakukan debat politik yang <i>adem dan santun</i> . Matur suwun nggeh! Jawa timur maju guyub rukun.”
32	D.32	Dian Cahyani “ Salah satu pertanyaan mbak puti ke mas emil di waktu 1.30.37, rasanya ada miss komunikasi. Mbak Puti

		memberikan pertanyaan yang bercabang. Hemat saya, beliau tidak begitu mumpuni mengenai sikronisasi <i>kebijakan publik</i> .”
33	D.33	Zulfikar Anggoro “Kalau menurut pendapat saya Gus Ipul itu Pidato Debat Nya Sangat Ragu-Ragu, Kaku, & Grogi. Sedang Kan kalau Ibu / Budhe Khofifah Indar Purwansa itu pidato nya sangat lancar, & Semangat. Jadi kemungkinan besar Insya Allah calon pemimpin Gubernur <i>Daerah Provinsi Jawa Timur</i> yang menang telak itu Khofifah-Emil. Ojok lali coblos kerudung nya nomor 1.!!!”
34	D.34	Michelle Wina “Khofifa Emil sama2 belum selesai dengan Tugas dan Tanggung Jawabnya..ee udah di tinggal aja..apa ini yg dinamakan <i>haus kekuasaan</i> ya...?”
35	D.35	KAK SHAFFA “Karena yang dibutuhkan bukan hanya kecerdasan. Gus ipul Mantap. khofifah terlalu agresif”

36	D.36	Afif Udin “Ibu Khofifah dan Mas Emil lebih tegas <i>dan lugas</i> . Itulah yang menang”
----	------	---

Data Penelitian Konotasi Positif

No.	Kode	Teks
1	K.P.1	Yuni Lestari “saya warga asli trenggalek, cukup tahu kinerja pak emil. Dia bupati cerdas dan mengayomi warganya. Silahkan datang dan tanyakan ke sud trenggalek apa yang sudah dilakukan pak emil. Mungkin bs ditanyakan ke seluruh karyawan rsud trenggalek biar jawabannya tdk subjektif, apa yang sudah dilakukan pak emil utk warganya di bidang kesehatan. Mbak puti kurang data, asal serang, data tdk valid, hanya ingin menjatuhkan.Sy warga trenggalek merasa bangga punya pemimpin beliau. Yang warga trenggalek mana??? Bisa

		bandingkan dengan pemimpin2 sebelumnya!! Yang warga trenggalek, bandingkan <i>wajah ternggalek</i> mu sekarang dengan trenggalek beberapa waktu silam”
2	K.P.2	Budi Utomo “khofifah cerdas tapi emosinya labil, kalo emil cocok untuk anak kuliah. Tapi Gus Ipul lbh <i>matang kebpakannya</i> sangat pas dg mbak puti yang pengalaman 2 periode di DPR. Jadi kata orang bijak...kita butuh orang pintar tapi tiadalah berarti orang pintar tanpa Sikap yg arif dan bijaksana spt pasangan IPUL PUTI. Sukses untuk Gus Ipul Mbak Puti”
3	K.P.3	Mas Andi “cerdas pintar, moga bu khofifah dan kang emil jadi gubernur yang <i>bersih buat jatim</i> and rakyatnya makmur,, <i>sukzezt</i> 1 jari magetan”
4	K.P.4	Taufik Hidayah “Seluruh pemuda-pemuda jawa timur rapatkan barisan pilih nomor

		urut 1, Ibu Khofifah. Ibu Khofifah itu orangnya baik hati dan ber ilmu, cerdas, <i>bicaranya loh hebat</i> dalam memecahkan masalah.”
5	K.P.5	Pisang Ambon “Ingat ya..Jaga bener bener suara bu khofifah. Jgn smpai ad suara hilang..Ingat. dimadura dulu bu khofifah k6alah. Tapi aku yakin..bkn kalah tpi hilang. So untuk yg skrg tu tolong tps dijaga ketat. Ibu khofifah maju terus”
6	K.P.6	Wi Putra “Gw orang Jakarta, Gak punya Hak Pilih dan gak dukung siapapun tapi liat debatnya kok Bu Khofifah diatas angin, kasian Gusn Ipul keteter.. siapapun yg menang semoga bisa membuat Jawa Timur lebih baik dan yg kalah tetap bisa <i>bersinergi memberikan sumbahsuhnya</i> untuk Jatim. Tidak ada dendam Jangan seperti di DKI sudah menang aja masih nyinyir aja

		padahal yg kalah udah dipenjaa masih belum puas kayaknya.”
7	K.P.7	Nanang Amir “Menurut pengamatan saya dalam debat ke 2_mbak puti lebih banyak diam mungkin dikarenakan setelah debat 1 suara paslon 2 <i>banyak yang beralih ke paslon no 1_sayang</i> seribu sayang harusnya didebat ke 2 mbak puti harusnya lebih mengeluarkan potensinya untuk meraih kembali suara yang beralih ke paslon 1”

Data Penelitian Konotasi Positif

No.	Kode	Teks
1	K.P.1	Yuni Lestari “saya warga asli trenggalek, cukup tahu kinerja pak emil. Dia bupati cerdas dan mengayomi warganya. Silahkan datang dan tanyakan ke sud trenggalek apa yang sudah dilakukan pak emil. Mungkin bs

		<p>ditanyakan ke seluruh karyawan rsud ternggalek biar jawabannya tdk subjektif, apa yang sudah dilakukan pak emil utk warganya di bidang kesehatan. Mbak puti kurang data, asal serang, data tdk valid, hanya ingin menjatuhkan.Sy warga ternggalek merasa bangga punya pemimpin beliau. Yang warga ternggalek mana??? Bisa bandingkan dengan pemimpin2 sebelumnya!! Yang warga trenggalek, bandingkan <i>wajah ternggalek</i> mu sekarang dengan trenggalek beberapa waktu silam”</p>
2	K.P.2	<p>Budi Utomo “khofifah cerdas tapi emosinya labil, kalo emil cocok untuk anak kuliah. Tapi Gus Ipul lbh <i>matang kebpakannya</i> sangat pas dg mbak puti yang pengalaman 2 periode di DPR. Jadi kata orang bijak...kita butuh orang pintar tapi tiadalah berarti orang pintar tanpa Sikap yg arif dan</p>

		bijaksana spt pasangan IPUL PUTI. Sukses untuk Gus Ipul Mbak Puti”
3	K.P.3	Mas Andi “cerdas pintar, moga bu khofifah dan kang emil jadi gubernur yang <i>bersih buat jatim</i> and rakyatnya makmur,, <i>sukzezt</i> 1 jari magetan”
4	K.P.4	Taufik Hidayah “Seluruh pemuda-pemuda jawa timur rapatkan barisan pilih nomor urut 1, Ibu Khofifah. Ibu Khofifah itu orangnya baik hati dan ber ilmu, cerdas, <i>bicaranya loh hebat</i> dalam memecahkan masalah.”
5	K.P.5	Pisang Ambon “Ingat ya..Jaga bener bener suara bu khofifah. Jgn smpai ad suara hilang..Ingat. dimadura dulu bu khofifah k6alah. Tapi aku yakin..bkn kalah tpi hilang. So untuk yg skrg tu tolong tps dijaga ketat. Ibu khofifah maju terus”
6	K.P.6	Wi Putra “Gw orang Jakarta, Gak punya Hak Pilih dan gak

		<p>dukung siapapun tapi liat debatnya kok Bu Khofifah diatas angin, kasian Gusn Ipul keteter.. siapapun yg menang semoga bisa membuat Jawa Timur lebih baik dan yg kalah tetap bisa <i>bersinergi memberikan sumbahsihnya</i> untuk Jatim. Tidak ada dendam Jangan seperti di DKI sudah menang aja masih nyinyir aja padahal yg kalah udah dipenjaa masih belum puas kayaknya.”</p>
7	K.P.7	<p>Nanang Amir “Menurut pengamatan saya dalam debat ke 2_mbak puti lebih banyak diam mungkin dikarenakan setelah debat 1 suara paslon 2 <i>banyak yang beralih ke paslon no 1_sayang</i> seribu sayang harusnya didebat ke 2 mbak puti harusnya lebih mengeluarkan potensinya untuk meraih kembali suara yang beralih ke paslon 1”</p>

Data Penelitian Konotasi Negatif


No.	Kode	Teks
1	K.N.1	<p>Khoirul Asror “Dari awal saya lebih suka gus ipul,,meskipun dlam debat <i>kurang greget</i> kerja pemimpin gak harus <i>modal bacod</i>,,,yang penting atraksi buat warganya gmn? BERHUBUNG dibelakang ada mak lampir <i>banteng yang ambisius kekuasaan</i>,, jadi minat keg us ipul jadi lemes dah,,, Insyallah ke eneng khofifah aja semoga amanah,,,kalo kedepan gak sesuai dg apa yang dijanjikan ingat akhirat menunggumu neng”</p>
2	K.N.2	<p>Fantastic Foreva77 “yg dipaparkan gus ipul ini semua masih berupa kata-kata...akan dilakukan...akan dilakukan...trus hasil apa yg sdh anda lakukan sbg wagub selama 9th ini pull? Tunjukkan ke bu khofifah dong?? Kok terkesan</p>

		anda tdk menggarap PR dijatim selama ini..satu suaraku lbh mantap buat khofifah utk perubahan jatim...”
3	K.N.3	Hasan Hindarah “Si Gusssss___Cawagubmu yang gak cocok buat Nadliyin, juga kelihatan gak mampu waktu debat saja si Gus sudah bekerja sendiri cawagubnya <i>cuman pajangan</i> . Mohon maaf aku MANTAP dengan bu Khofifah-mas Emil”
4	K.N.4	Owen Sakera Mania “tetap nmer 1 jozzzz. klu nomer 2 tkut <i>d jadikan boneka</i> sperti halnya skrg.....”
5	K.N.5	Ikhwan Hakim “Yakin Gus, bisa menciptakan 750 ribu lapangan kerja pertahun? Atau hanya janji maniss??”
6	K.N.6	Ecko Super “No 2 gak jelas,,penjelasannya ngambang dan tidak menjawab dri g



		ditanyakan sehingga keliatan gombalnya dan wagubnya keliatan memaksakan diri untuk cerdas”
7	K.N.7	Desi Lia Lusiana “Ketimpangan dengan di desa krn jalannya infrastruktur jalan raya busuk rusak semua g ada perbaikan. Coba itu pak cagub liat jalan provinsi Jatim Selatan.”
8	K.N.8	Ben Moh Tv “Bu puti banyak opini yg <i>diangkat dan tak diiringi fakta</i> . Sepertinya pencalonan bu puti terlalu dipaksakan”
9	K.N.9	Arais “Ipul kalah <i>pinter</i> sama ibu Khofifah. Nyata!!!”

**DATA GAMBAR ANALISIS WACANA
KRITIS KOMENTAR NETIZEN DALAM
DEBAT CAGUB DAN CAWAGUB JAWA
TIMUR 2018**

1. Data Denotasi

Kode	Data Gambar
D1	 <p>dari awal saya lebih suka dg gus ipul,, meskipun dalam debat karang gregat karna kerja pemimpin gk harus modal baced,,,, yg penting atraksi bust warnanya gmn ? BERHUBUNG di belakang ada mak lampir banteng yg ambisius kekuasaan ,, jadi minat ke gus ipul jadi lemes dah,,,, inggalah ke neng khoifah aja semoga amanaH... kalo ke depan gk sesuai dg apa yg di janjikan ingat akhirat menunggunu neng</p> <p><small>Kheirul asrar · 5 bulan yang lalu</small></p>
D.2	 <p>Kalog Squad · 6 bulan yang lalu</p> <p>Nomer 2 Kerja nyata Bukan cuma Retorika. Salam 2 Jari.</p> <p>   </p>
D.3	 <p>alangkah baiknya bu khoifah untuk indonesia jadi mentri,, bukan untuk sekala kecil (prov. Jatim) biarkan Gus ipul meneruskan amanahnya...🙏</p> <p><small>Aku Kamu · 6 bulan yang lalu (diedit)</small></p>

D.4	 <p>Khofifah dari dulu teorinya oke, tapi prakteknya gak jelas. Gus Ipul sudah 2x periode sudah blusukan kemana?, tinggal meneruskan aja dan menerobos program yg dihadang oleh menteri2.</p> <p>juliarto joedi · 6 bulan yang lalu</p> <p>  3  2   </p>
D.5	 <p>Saya selama ini kurang mengenal dg emil dan puti. Tp pada debat ini keliatan sekali emil memang cerdas dan memiliki pengetahuan yg luas, walaupun dibandingkan dg gus ipul</p> <p>Yudi iswahyudi · 6 bulan yang lalu</p> <p>   2   </p>
D.6	 <p>Haris Supathoni · 8 bulan yang lalu</p> <p>Dulu suka gus iful. Tapi lihat pasangan nya mbak puti gak jadi dukung. ya sekarang dukung bu khofifah n mas emil saja, mereka cerdas dan masih muda dgn semangat membangun latim ku.</p>

D.7	 <p>Lim Edwin • 6 bulan yang lalu (diedit)</p> <p>Saat nya jawa timur menuju perubahan dan kemajuan yg lebih baik dan bermartabat bersama pasangan no 1 khofifah emil dardak .</p> <p> 2   </p>
D.8	 <p>yayat bento • 7 bulan yang lalu</p> <p>saya dari wakanda. dari hasil debat menurut ibu khofifa dan emil keren dan memiliki wawasan yang luas, keep calm and fighting yo 🤔🤔</p> <p>  </p>
D.9	 <p>Sudah mantap pilih Bu Khofifah dan Mas Emil, jelas prestasinya mantap leadership skills nya</p> <p>Achmat Rosid • 7 bulan yang lalu</p> <p>  10  </p>

D.10	 <p>Jelas terlihat PasLon 1 jauh Lebih berbobot dan menguasai data,,,Insha Allah Saatnya ibu Khififah...</p> <p>August Bintang · 7 bulan yang lalu</p> <p>  10  </p>
D.11	 <p>Yg jelas no 1 ~ jauh lbh cerdas dan data datanya jelas dan akurat ! No 1 pantas jd gubernur Jatim !!!</p> <p>Tu Mangkung · 7 bulan yang lalu</p> <p>  10  </p>

D.12



Lbh pinter bu kofifah kyanya wawasan luass sbb bu kofifah 2 x jd menteri loh hebat ttt ini menteri Pak Jokowi, moga menang bu kofifah

Amuy Angel Loi · 7 bulan yang lalu



D.13



Bu kofifah penjelasannya memang lebih jelas dan terperinci..

SoFyan Latansa · 7 bulan yang lalu



D. 14	 <p>Awalnya bingung mau pilih Paslon mana buat pilgub tahun ini. Aslinya gasuka sama seorang pemimpin wanita, TAPI, setelah akhir2 ini lihat kemampuan dan attitude 2 Paslon yg ada. FIX PILIH NOMER 1 BU KOFIFAH DAN MAS EMIL </p> <p>Sintya Yuliani · 7 bulan yang lalu</p>
D.15	 <p>ibuuk dan pak emil berbicara dengan fakta didukung dengan pemikiran yang sangat cerdas, yang satunya ingin berbicara fakta tapi tidak otentiksemoga ibuk dan pak emil jadi gubernur jatim</p> <p>Dina saabi · 7 bulan yang lalu</p>
D.16	 <p>Semoga janji2 pasangan yg terpilih dipenuhi ya, karena pedoman saya memilih hanya berdasar janji disamping partai pendukung,</p> <p>Wesley Gibson · 5 bulan yang lalu</p> <p>     </p>

D.17	 <p>InsyaAllah Ibu Khoifah dan Kang Emil ini lebih profesional dan Berfikir kedepan bukan embel2 tapi fokus for future, InsyaAllah Jadi Paslon 1, Aamiin</p> <p>HatiIhklas · 7 bulan yang lalu (diedit)</p> <p>  3  </p>
D.18	 <p>betul wes wayae bu khoifah seng dadi 100 anggota keluargaku sy pastikan pilih bu kofifah, menang atau kalau tdk masalah yg penting tetep guyub rukun</p> <p>Rita Rohayatin_SPD · 5 bulan yang lalu (diedit)</p> <p>  1  </p>

D.19



Klo secara tutur bahasa dan gestur tubuh, menurut q no. 1 jauh lebih unggul. Klo no,2 masih keliatan bingung dan kurang luwes. Apalagi calon wakilnya, ciri khas emak2 penggemar sinetron dan acara2 alay. So, saatnya yg muda menggantikan yg tua.. Jatim harus ada gebrakan baru..

Bang2Tutz Channel · 5 bulan yang lalu



D.20



Grus Ipul mantap....lebih memahami jawatimur...mbak puti retorikanya.....juga lebih nyambung....

ulfakhu irfai · 5 bulan yang lalu



D.21



Emil dardak, another ridwan kamil... Gampang banget mencuri hati masyarakat dr kecerdasan dan tutur kata yg santai tapi to the poin...

Vininda Sasiani · 5 bulan yang lalu














D.22






maju terus mas emil.salam anak... · 8 bulan yang lalu

Mas Emil generasi milenial yg joss sangat menguasai .



D.23	 <p>Imran Mustafa • 7 bulan yang lalu</p> <p>gus ipul karo yu puti ajakane kok gagal paham, garakne kekel 😭😭</p> <p>   </p>
D.24	 <p>Lwan leader/paytren korea • 7 bulan yang lalu</p> <p>khofifah cocok cerdas bisa membangun jatim..!!</p> <p>   </p>
D.25	 <p>BSA GAMING • 8 bulan yang lalu</p> <p>Jane gus ipul - emil. Bu kofifah terlalu ambisi utk nyalon</p> <p>   </p>

D.26	 <p>yayat bento • 7 bulan yang lalu</p> <p>saya dari wakanda. dari hasil debat menurut saya ibu khofifa dan emil keren dan memiliki wawasan yang luas, keep calm and fighting yo 🤔🤔</p> <p>   </p>
D.27	 <p>Taufan Giri Ramdani • 7 bulan yang lalu</p> <p>Semoga nggak blunder ya jatim, meskipun ane warga jateng ane dukung mas emil, pemikirannya luwes, keren dan inshaAllah bisa bawa Jatim mendunia</p> <p>   </p>

D.28	 <p data-bbox="437 352 721 387">Sandi Ibrahim • 7 bulan yang lalu</p> <p data-bbox="437 403 891 560">khofifah emil menang survey elektabilitas... demokrat mmpin jatim 2 kali... dlu khofifah maju lwat PPP gk prnah menang skrg lwat demokrat jelas sudah.</p> <p data-bbox="437 608 919 663">   </p>
D.29	 <p data-bbox="437 778 721 813">Haris Supathoni • 8 bulan yang lalu</p> <p data-bbox="437 829 874 1034">Dulu suka gus iful. Tapi lihat pasangan nya mbak puti gak jadi dukung. ya sekarang dukung bu khofifah n mas emil saja, mereka cerdas dan masih muda dgn semangat membangun Jatim ku..</p>

D.30	 <p>Wendy Chris • 7 bulan yang lalu</p> <p>Warga jatim bagian selatan.Tulungagung Saya pilih pak Emil. Kerja nyata,merakyat,baik,dan mau makan di warung lesehan ortu saya.</p>    
D.31	 <p>tesar erys • 8 bulan yang lalu</p> <p>masyaallah, gus ipul dan bu khofifah memberikan kita ilmu politik yang baik,yaitu melakukan debat politik yang adem dan santun.. matur nuwun nggeh! jawa timur maju guyub rukun 🙏</p>

D.32












Salah satu pertanyaan mbak puti ke mas emil di waktu 1.30.37, rasanya ada miss komunikasi. Mbak puti memberikan pertanyaan yang bercabang. Hemat saya, beliau tidak begitu mumpuni mengenai sinkronisasi kebijakan publik

Dian cahyahi · 5 bulan yang lalu



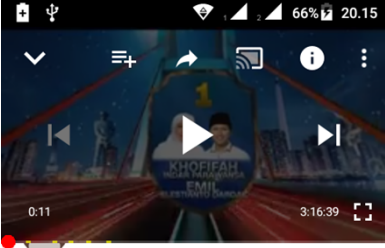










3





D.33	 <p>.Kalau Menurut Pendapat Saya Gus Ipul Itu Pidato Debat Nya Sangat Ragu-Ragu, Kaku, & Grogi, Sedang Kan Kalau Ibu/ Budhe Khoifah Indar Parawansa Itu Pidato Nya Sangat Lancar, & Semangat, Jadi Kemungkinan Besar Insya Allah Calon Pemimpin Gubernur Daerah Provinsi Jawa Timur Yang Menang Telak Itu Khoifah-Emil, Ojok Lali Coblos Kerudung Nya Nomor 1!!!!</p> <p>ZulFikar Anggoro · 6 bulan yang lalu</p> <p>     </p>
D.34	 <p>Khoifa emil sama2 belum selesai dengan Tugas dan tanggung jawabnya..eeee udah di tinggal.a ja....apa ini yg dinamakan Haus kekuasaan ya.....?</p> <p>Michelle Wina · 7 bulan yang lalu</p> <p>  23  10   </p> <p>LIHAT 23 BALASAN</p>



D.35	 <p>KAK SHAFFA • 8 bulan yang lalu</p> <p>Karena Yang dibutuhkan bukan hanya kecerdasan. gus ipul Mantap. khafifah terlalu agresif.</p> <p>   </p>
D.36	 <p>Atif Udin • 8 bulan yang lalu</p> <p>Ibu Khofifah dan Mas Emil lebih tegas dan lugas. Itu lah yg menang. 😊😊😊</p> <p>   </p>


2. Data Konotasi Positif














Kode	Data Gambar	Data Gambar
K.P.1	 <p data-bbox="396 687 443 735">  YUNNI LESTARI · 6 bulan yang lalu </p> <p data-bbox="462 711 721 1015"> saya warga asli trenggalek, cukup tahu kinerja pak emil. Dia bupati cerdas dan mengayomi warganya. Silahkan datang dan tanyakan ke rsud trenggalek apa yg sudah dilakukan pak emil. Mungkin bs ditanyakan ke seluruh karyawan rsud trenggalek biar jawabannya tdk subjektif, apa yg sudah dilakukan pak emil utk warganya di bidang kesehatan. Mbak puti kurang data, asal serang, data tdk valid, hanya ingin menjatuhkan. Sy warga trenggalek merasa bangga punya pemimpin seperti beliau. Yang warga Trenggalek mana???? Bisa dibandingkan dengan pemimpin2 sebelumnya! Yang warga Trenggalek, bandingkan wajah Trenggalek mu sekarang dengan Trenggalek beberapa waktu silam </p> <p data-bbox="462 1034 743 1054">  18   2  </p>	
K.P.2	 <p data-bbox="456 1142 782 1246"> khofifah cerdas tapi emosionalnya labil, kalo emil cekak untuk anak kuliahan, Tapi Gus Ipul lbh matang kebijakannya sangat pas dg mbak Puti yg pengalaman 2 periode di DPR. Jadi kata orang bijak...kita butuh orang pintar tapi tiadalah berarti orang pintar tanpa Sikap yg arif dan bijaksana spt pasangan IPUL PUTI. Sukses untuk Gus Ipul Mbak Puti </p> <p data-bbox="456 1251 598 1267"> Budi Utama · 6 bulan yang lalu </p> <p data-bbox="456 1283 777 1299">  1  2   </p>	

K.P.3	 <p>👉 cerdas pintar,moga bu khofffah dan kang emil jadi gubernur yang bersih buat jatim and rakyatnya makmur,,suksezt 1 jari magetan</p> <p>mas andi · 6 bulan yang lalu</p> <p>🗨️ 2 👍 21 🗳️ ⋮</p>
K.P.4	 <p>tGalih Dipa · 7 bulan yang lalu</p> <p>Saya dr Jateng lbh suka Bu Khofifah,cerdas dan transparan,tinggal pelaksanaan nanti utk kongkritnya Semoga hebat Srikandi Jatim ini,spt bu Risma</p> <p>👍 🗳️ 🗨️ ⋮</p>
K.P.5	 <p>Ingat ya,, Jaga bener bener suara bu khofffah,, Jgn smpai ad suara hilang,, Ingat,, Dimadura dulu bu khofffah kalah,, Tapi aku yakin,, Bkn kalah tpi hilang,, So untuk yg skrg tu tolong tps dijaga ketat,, Ibu khofffah maju trus</p> <p>Pisang Ambon · 7 bulan yang lalu</p> <p>🗨️ 2 👍 4 🗳️ ⋮</p>
K.P.6	 <p>Gw orang Jakarta, Crak punya Hak Pilih dan gak dukung siapapun tapi liat debatnya lak Bu Khofifah diatas angin, kesian Gus Ipul keteter,, siapapun yg menang semoga bisa membuat Jawa Timur lebih baik dan yg kalah tetap bisa bersinergi memberikan sumbársihnya untuk Jatim, Tidak ada dendam Jangan Seperti di DKI sudah menang aja Masih nyinjir aja padahal yg kalah udah dipenjara masih belum Puss Kayaknya</p> <p>Wi Putra · 7 bulan yang lalu</p> <p>🗨️ 👍 🗳️ ⋮</p>
K.P.7	 <p>Nanang Amir · 6 bulan yang lalu</p> <p>Menurut pengamatan saya dalam debat ke 2.. mbak puti lebih banyak dalam mungkin dikarenakan setelah debat 1 suara paslon 2 bnyk yg beralih ke paslon no 1..sayang seribu sayang harusnya didebat ke 2.. mbak puti harusnya lebih mengeluarkan potensinya untuk meraih kembali suara yg beralih ke paslon 1..</p> <p>👍 6 🗳️ 🗨️ ⋮</p>

3. Data Konotasi Negatif

KOD E	Data Gambar	
K.N.1	 <p>dari awal saya lebih suka dg gus ipul,, meskipun dalam debat kurang greget karna kerja pemimpin gk harus modal bacad,,,, yg penting atraksi buat warganya gmn ? BERHUBUNGS di belakang ada mak lampir banteng yg ambisius kekuasaan ,, jadi minat ke gus ipul jadi lemes dah,,,,, insyallah ke neng khotifah aja semoga amansh,,, kalo ke depan gk sesuai dg apa yg di janjikan ingat akhirst menunggu neng</p> <p><small>khoirul azzer · 5 bulan yang lalu</small></p>	http://m.youtube.com/watch?v=TS41V3YQ_vo
K.N.2	 <p>Yg dipaparkan gus ipul ini semua masih berupa kata-kata...akan dilakukan...akan dilakukan...trus hasil apa yg sdh anda lakukan sbg wagub selama 9thn ini pulll?? Tunjukkan ke bu khotifah dong?? Kok terkesan anda tak menggarap PR di jstim selama ini...satu susaraku lbh mantap buat khotifah utk perubahan jstim...</p> <p><small>Fantastic Forever77 · 6 bulan yang lalu</small></p> <p><small>5</small></p>	http://m.youtube.com/watch?v=TS41V3YQ_vo

K.N.3	 <p>hasan hindarah • 6 bulan yang lalu (diedit)</p> <p>Si Gussssssss ____ cawagubmu yang gak cocok buat Nadlyin, juga kelihatan gak mampu waktu debat saja si Gus sudah bekerja sendiri cawagubnya cuman pajangan, mohon maaf aku MANTAP dengan bu KHOFFAH - mas EML.</p> <p>👍 7 🗨️ 1 ⋮</p> <p>LIHAT BALASAN</p>	http://m.youtube.com/watch?v=TS41V3YQ_v
K.N.4	 <p>Owen sakera mania • 6 bulan yang lalu</p> <p>tetap nmer 1 jzzzzzz klu nmer 2 ikut di jadikan boneka sperti halnya skrga...</p> <p>👍 🗨️ ⋮</p>	http://m.youtube.com/watch?v=TS41V3YQ_v
K.N.5	 <p>Ikhwon Hakim • 6 bulan yang lalu (diedit)</p> <p>Yakin Gus, bisa menciptakan 750 ribu lapangan kerja pertahun? Atau hanya janji manis??</p> <p>👍 10 🗨️ 10</p>	https://m.youtube.com/watch?v=gU7eo3bm2rg
K.N.6	 <p>ecko super • 6 bulan yang lalu</p> <p>No 2 gak jelas, penjelasannya ngambang dan tidak menjawab dr yg ditanyakan sehingga kelihatan gombalnya dan wagubnya kelihatan memaksakan diri untuk cerdas</p> <p>👍 11 🗨️ 3 ⋮</p> <p>LIHAT 3 BALASAN</p>	https://m.youtube.com/watch?v=gU7eo3bm2rg

K.N.7	 <p>Ketimpangan dengan di desa Krn jalanya inPrastuktur jalan raya busuk semua rusak semua g ada perbaikan, coba itu pak buk cagub liat jalan provinsi arah Jatim selatan</p> <p>desi Iis kasiana · 7 bulan yang lalu</p> <p>  5  </p>	https://m.youtube.com/watch?v=gU7eo3bm2rg
K.N.8	 <p>Bu puti banyak epini yg diangkat dan tak diiringi fakta,sepertinya pencalonan bu puti terlalu dipaksakan</p> <p>BEN MOHTV · 7 bulan yang lalu</p> <p> 1  13 </p>	http://m.youtube.com/watch?v=TS41V3YQ_vo
K.N.9	 <p>ARAI5 · 6 bulan yang lalu</p> <p>Ipul kalah pintar sama ibu kaffah. Nyatal!</p> <p>  </p>	http://m.youtube.com/watch?v=TS41V3YQ_vo